

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang hanya memberikan gambaran tentang kejadian di lapangan secara sistematis dan faktual serta menjelaskan berbagai hubungan dari semua data yang diperoleh.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan *prosedur penelitian* yang menghasilkan deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta 'keadaan yang diamati'.¹

Penelitian kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti.²

Penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, kondisi atau pemikiran dalam kelompok pada peristiwa yang terjadi pada masa sekarang. Penelitian deskriptif dirancang untuk memperoleh tentang keadaan status, atau gejala pada saat penelitian dilakukan. Dalam penelitian, penggunaan metode deskriptif dimaksudkan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai permasalahan yang diteliti yang berkaitan dengan dampak pergaulan bebas di lingkungan sekolah SMAN 1 Konawe Selatan.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 2000, h.15

² Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta : Bumi Aksara, 2001, h. 81

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini adalah di lingkungan sekolah SMAN 1 Konawe Selatan.

Adapun alasan memilih lokasi ini karena di samping alasan kemudahan memperoleh informasi tentang penelitian juga karena peneliti telah mengetahui dan telah berinteraksi dengan lingkungan SMAN 1 Konawe Selatan ini.

Waktu penelitian di rencanakan sekurang-kurangnya lebih selama 3 bulan sejak bulan juli sampai oktober 2017. Menurut asumsi peneliti waktu yang ditetapkan tersebut sudah cukup untuk menyelesaikan penelitian.

C. Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah fenomena-fenomena sebagaimana adanya berupa pendapat-pendapat dari responden serta unsur yang berkaitan dengan tema penelitian. Sedangkan sumber data diperoleh dalam situasi yang wajar/alami (*Natural Setting*), informan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa orang yang dianggap menguasai, informan yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dikaji, pemilihan informan akan digunakan *snowball sampling*.

Berdasarkan pemikiran diatas maka sumber data penelitian ini terdiri dari dua(2) yaitu :

1. Data primer

Data primer bersumber dari lapangan yang diperoleh dari populasi atau sampel dimana lokasi penelitian dilakukan khususnya yang berkaitan langsung

dengan permasalahan penelitian³. Hal ini peneliti lakukan untuk memperoleh data secara langsung dari pelajar, guru, dan orang tua (keluarga) yang menjadi objek penelitian. Sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tanpa perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian.

2. Data sekunder

Data sekunder atau data pendukung diperoleh dari referensi atau literatur literatur yang ada hubungannya dengan permasalahan yang diteliti sebagai landasan atau dasar yang dapat memperkuat kebebasan penelitian dilapangan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diangkat tepat dan strategis untuk penulis dalam menyelesaikan penelitian adalah *field research*, atau penelitian lapangan, yaitu suatu metode yang digunakan dalam pengumpulan data secara langsung pada objek dilapangan (realitas) yang teliti dengan menggunakan cara-cara sebagai berikut:

1. Teknik “wawancara memerlukan syarat penting yakni terjadinya hubungan yang baik dan demokratis antara responden dengan penanya”.⁴ Peneliti mengadakan wawancara mendalam terhadap pelajar dan guru di SMAN 1 Konsel serta orang tua (keluarga) pelajar menggunakan pertanyaan-pertanyaan

³ Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum*, Cet. VI, (Jakarta; Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 81-82.

⁴ Gempur Santoso, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2005), hal. 73.

yang memerlukan jawaban yang berupa informasi, untuk mengetahui secara mendalam tentang berbagai informasi yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti agar lebih terarah.

2. Studi kepustakaan yang dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai dokumen yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses akhir dari penelitian yang dilakukan, sehingga analisis data dilakukan setelah memperoleh data lapangan. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, sebagaimana Sugiyono mengungkapkan aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. “Aktivitas dalam analisis data yaitu *reduction, data display, conclusion drawing/verification*”.⁵

Dalam metode analisis data di atas dapat dijelaskan bahwa:

1. Data *reduction* (reduksi data) yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu, maksud dari data *reduction* adalah setelah penelitian turun lapangan dan banyak mendapatkan informasi yang dibutuhkan dan bingung hal-hal yang mana ingin dimaksudkan sehingga peneliti menggunakan reduksi data.
2. Data *display* yaitu penyajian data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dengan menggunakan teks yang bersifat

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 337.

naratif. Maksud dari data *display* adalah dimana peneliti apabila memperoleh data yang jumlahnya banyak dapat dikuasai dengan cara membuat uraian atau bagan. Sehingga dapat dianalisis dan mudah dipahami.

3. *Conclusion drawing/verification* yaitu penarikan kesimpulan awal yang masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat sampai ditemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten. Maksudnya adalah penelitian melakukan analisa dalam mencari makna data dengan mencoba menyimpulkan semua data, kemudian diolah sehingga data-data yang awalnya belum lengkap akan tertutupi oleh data-data dan informasi baru sebagai pelengkap untuk disimpulkan dan mnejadi pemikiran baru yang valid dan konsisten.

F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian kualitatif perlu ditetapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data yang biasa atau tidak valid. Hal ini untuk menghindari adanya jawaban dari informan yang tidak jujur. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan tehnik triangulasi.

Triangulasi data adalah memeriksa kebenaran data yang telah diperoleh kepada pihak-pihak lainnya yang dapat dipercaya atau mengecek sumber melalui sumber lain sampai pada taraf anggapan bahwa informasi yang dipercaya atau kredibel.